



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen termasuk kebijakan yang ditempuh oleh setiap perusahaan berupa penentuan apakah keuntungan yang dihasilkan akan digunakan untuk investasi masa depan atau dibagikan kepada masing-masing pemegang saham berbentuk dividen. Secara apriori nilai laba yang ditahan mempunyai sifat searah dengan rasio pembayaran dividen, sehingga jika rasio pembayaran dividen semakin besar, maka dana internal yang tersedia bagi perusahaan akan semakin kecil. Untuk para investor atau pemegang saham, dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Untuk manajemen perusahaan, dividen berupa arus kas keluar dalam pengurangan kas perusahaan. Kebijakan dividen pada sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan jumlah persentase dari laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Yang nantinya akan dibagikan untuk para pemegang saham yang berbentuk dividen dan laba yang ditahan oleh sebuah perusahaan akan dipergunakan untuk investasi kembali.

Menurut (Prihantoro, 2003) mengungkapkan setiap pemegang saham pada sebuah perusahaan mempunyai keinginan yang sama yaitu untuk membuat sebuah perusahaan lebih sejahtera sehingga akan mendapatkan pengembalian berbentuk dividen atau berupa capital gain. Pembagian dividen pada sebuah perusahaan yang mengalami kenaikan atau konstan dari masa ke masa secara umum sangat diinginkan oleh setiap pemegang/pemilik saham. Karena dengan pembagian dividen yang relatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



stabil atau mengalami kenaikan maka setiap pemegang saham pada sebuah perusahaan atau calon investor akan semakin percaya. Dividen yang dibagikan dalam bentuk tunai lebih diinginkan oleh setiap pemegang saham dibandingkan dividen dalam jenis lain seperti, dividen properti dan saham karena akan menimbulkan rasa ketidakpastian saham pemegang saham untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan. Pembagian dividen yang dilaksanakan sebuah perusahaan kepada setiap pemegang saham sudah ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Berdasarkan pengaruh kebijakan dividen pada sebuah perusahaan terhadap investor atau pemegang saham, perusahaan yang bisa disebut menguntungkan merupakan perusahaan yang bisa membayar dividennya (Rusli & Sudiarta, 2017). Besaran sebuah dividen yang telah diberikan kepada setiap pemegang saham bergantung pada kebijakan dividen sebuah perusahaan. Menurut (Febrianti & Zulvia, 2020) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

**Tabel 1. 1**  
**Data DPR Beberapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020**

Kode Perusahaan	Dividen Payout Ratio (%)		
	2018	2019	2020
INDF	52,02	30,26	41,35
MYOR	37,01	36,83	32,89
ASII	33,27	31,23	27,98
KBLM	39,28	27,54	28,98

Sumber: Data yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasar data pada tabel 1.1, diketahui DPR dari beberapa perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada 2018-2020 mengalami naik atau turun. DPR tertinggi berada pada perusahaan INDF (Indofood) pada tahun 2018 sebesar 52,02%. Sehingga dapat dilihat bahwa laba yang telah diperoleh oleh sebuah perusahaan 52,02% -nya akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Sedangkan DPR terendah berada pada perusahaan KBLM (Kabelindo Murni) sebesar 27,54% pada tahun 2019. Hal ini juga menunjukkan bahwa keuntungan yang dihasilkan perusahaan telah 27,54% -nya akan dibagikan ke setiap pemegang saham sebagai dividen. DPR yang semakin besar pada perusahaan artinya pembayaran dividen pada perusahaan tersebut akan bertambah meningkat juga, sebaliknya DPR pada sebuah perusahaan menurun artinya dividen yang akan dibagikan ke setiap pemegang saham akan bertambah kecil juga. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan terhadap DPR.

Faktor yang pertama pada penelitian ini yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu struktur kepemilikan yang mencakup yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta kepemilikan publik, namun kepemilikan institusional dan manajerial saja yang sebatas dipergunakan untuk penelitian ini. Yang pertama saham kepemilikan yang dimiliki oleh pihak manajemen sebuah perusahaan dinamakan kepemilikan manajerial, yang kedua kepemilikan institusional yaitu saham kepemilikan yang dimiliki oleh pihak eksternal seperti perseroan (PT) atau instansi pemerintah dan swasta (domestik atau asing), dan yang terakhir kepemilikan publik yaitu saham kepemilikan yang dimiliki oleh pihak publik atau masyarakat. (Silaban & Purnawati, 2016), mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan yang terdapat pada sebuah perusahaan dapat menciptakan konflik keagenan. Konflik ini akan muncul karena pihak manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bisa saja melakukan pengurangan pembagian dividen ke setiap pemegang saham karena keuntungan yang didapat akan dipergunakan untuk investasi di masa depan.

Konflik keagenan yang ada pada sebuah perusahaan biasanya akan menurunkan nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang diduga akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah leverage. Leverage merupakan pemakaian hutang yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut (Hartono, 2020) leverage ialah sebuah rasio yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dalam kemampuannya menyelesaikan kewajiban hutangnya.

Semakin tinggi leverage pada sebuah perusahaan, maka kemungkinan laba yang telah didapat oleh sebuah perusahaan cenderung akan dipergunakan untuk membayar utang dibandingkan untuk investasi. Artinya bertambah tingginya leverage akan menghasilkan tingginya risiko. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kebijakan dividen sebuah perusahaan. Menurut (Halim & Wardhani, 2013) bertambah tinggi leverage pada sebuah perusahaan maka akan diseimbangkan dengan pembayaran dividen yang rendah.

## B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, bisa diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?



3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
4. Apakah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat menyebabkan konflik keagenan?
5. Apa faktor sebuah perusahaan membiayai operasional perusahaannya dengan hutang?

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C. Batasan Masalah**

Beberapa pembatasan permasalahan yang nantinya dibahas berdasarkan identifikasi masalah yang dibuat, adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

**D. Batasan Penelitian**

Supaya penelitian ini menjadi terarah maka penelitian ini memiliki Batasan-batasan diantaranya:

1. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta *leverage*.
2. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada 2018 – 2020.



## E. Rumusan Masalah

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Mengacu penjelasan di pada batasan masalah dan batasan penelitian, maka peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu “apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?”

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk:

1. Memperoleh pengetahuan terkait dengan pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang telah tertera dalam daftar BEI periode 2018-2020.
2. Memperoleh pengetahuan terkait dengan pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang telah tertera terdaftar dalam daftar BEI periode 2018-2020.
3. Memperoleh pengetahuan terkait dengan pengaruh dari *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang telah tertera dalam daftar BEI periode 2018-2020.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktis

Bisa bermanfaat untuk sebuah perusahaan guna lebih memperhatikan hal-hal yang bisa berpengaruh pada kebijakan dividen perusahaan. Hal ini disebabkan agar pihak manajemen sebuah perusahaan bisa memperbaiki atau meningkatkan kebijakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pihak peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk peneliti berikutnya yang bisa menjadi paduan referensi penelitian yang mendiskusikan kebijakan dividen dengan menggunakan variabel penelitian.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.